

Desain Sistem Informasi Kearsipan (Studi Kasus di Politeknik UBAYA)

Filing Information System Design (Case Study in Polytechnic UBAYA)

Barnard

Dosen Politeknik UBAYA

E-mail: barnad@ubaya.ac.id

ABSTRAK

Politeknik UBAYA menerapkan pengelolaan arsip secara Sentralisasi, sehingga arsip-arsip yang dikelola sangat beragam dan jumlahnya banyak. Sebuah dokumen yang masuk adakalanya harus melalui disposisi berbagai pihak sebelum ditindaklanjuti. Terkadang tindak lanjut atas dokumen menjadi terlambat, karena lamanya proses disposisi dan petugas tidak memiliki sarana untuk memonitor keberadaan dokumen tersebut. Selain itu, lamanya waktu untuk menemukan kembali dokumen yang telah diarsip berakibat pada lamanya tanggapan yang harusnya diberikan terkait dengan dokumen tersebut. Permasalahan lain yang harus diperhatikan adalah perlunya ruang penyimpanan arsip sesuai standar dan dapat menampung volume arsip yang semakin banyak. Membangun sistem informasi kearsipan merupakan sarana yang dapat dijadikan solusi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penanganan arsip. Membangun sebuah sistem informasi harus diawali dengan melakukan proses analisis dan desain terhadap aliran data dan aliran proses bisnis. Hasil dari proses ini berupa Data Flow Diagram (DFD). Setiap sistem informasi memerlukan database untuk menyimpan data. Data yang tersimpan dapat diambil oleh sistem dan hasil pengolahannya disimpan kembali dalam database. Dalam membangun sistem database terlebih dahulu dilakukan proses desain database yang akan digunakan oleh sistem informasi. Proses desain database dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Entity Relationship (ER) Diagram, sehingga apabila diimplementasikan dihasilkan sebuah penyimpan data yang bekerja secara efektif dan efisien.

Kata kunci: aliran data, aliran proses bisnis, arsip, database, Data Flow Diagram (DFD), efektif, efisien, Entity Relationship Diagram (ERD), informasi, sistem

ABSTRACT

Polytechnic UBAYA implement a centralized records management, thus the archives are managed very diverse and numerous. A document that goes sometimes have to go through the disposition of the various parties before the follow-up process. Sometimes a follow-up document might be late, because the length of the disposition and the clerk did not have the tools to monitor the existence of such documents. In addition, the length of time to discover those documents that has been filed resulting in long response associated with the document. Another issue to consider is the need for archival storage space that meets the standards and can accommodate the volume of records that are increasingly growing. Build archival information system is a tool that can be used as a solution to improve the effectiveness and efficiency in handling archives. Build an information system must begin with the process of analysis and design of the data flow and the flow of business processes. The results of those process is called Data Flow Diagram (DFD). Any information system requires a database to store data. Data may be retrieved by the system and the results of processing the information restored in the database. In building a database system, the first step need to do is design the database process which will be used by the information system. Database design process can be done using the approach of Entity Relationship (ER) diagram, so when those approach implemented can produce a data storage that works effectively and efficiently.

Key words: the data flow, the flow of bussines processes, archives, database, Data Flow Diagram (DFD), effective, efficient, Entity Relationship Diagram (ERD), information, system